



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,  
Riset, dan Teknologi

**MERDEKA  
BELAJAR**



Merdeka  
Mengajar



**Buku Saku**

# Narasumber Berbagi Praktik Baik



## Kata Pengantar

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas terbitnya Buku Saku Narasumber Berbagi Praktik Baik. Buku saku ini disusun dalam rangka mendukung pelaksanaan Kurikulum Merdeka yang nantinya diterapkan di satuan pendidikan. Mengingat pentingnya peran narasumber sebagai salah satu dukungan Kemendikbudristek dalam implementasi Kurikulum Merdeka, maka perlu adanya panduan yang praktis untuk memastikan narasumber dapat berbagi praktik baik secara maksimal.

Dalam buku saku ini, proses berbagi praktik baik yang dilakukan narasumber disajikan dengan memberikan inspirasi berupa hal apa yang sebaiknya dilakukan dan tidak dilakukan saat berbagi praktik baik serta beberapa contoh alur berbagi praktik baik pada topik-topik yang dapat dijadikan referensi. Dengan cakupan ini, harapannya dapat memberikan kemudahan dalam merancang dan menyusun proses belajar bagi guru, sehingga implementasi Kurikulum Merdeka di satuan pendidikan dapat berjalan maksimal.

Akhir kata, saya mengucapkan selamat dan terima kasih kepada seluruh tim penyusun yang telah bekerja keras dan penuh kesungguhan untuk menghasilkan buku saku yang aplikatif, menarik, dan inspiratif. Turut saya sampaikan pula penghargaan serta penghormatan kepada Mendikbudristek yang secara visioner memberi arahan dan dukungan bagi pelaksanaan implementasi Kurikulum Merdeka.

Direktur Guru Pendidikan Dasar

**Dr. Rachmadi Widdiharto, MA**

# Daftar Isi

	Hlm.
<b>Kata Pengantar</b>	i
<b>Daftar Isi</b>	ii
<b>Sekilas tentang Narasumber Berbagi Praktik Baik</b>	1
<b>Harus Dilakukan dan Tidak Boleh Dilakukan Narasumber Berbagi Praktik Baik</b>	2
Sebelum Berbagi	2
Saat Berbagi	2
Setelah Berbagi	3
<b>Identifikasi Topik Berbagi Praktik Baik : Guru</b>	4
Perencanaan Pembelajaran	4
Asesmen	6
Lainnya	6
<b>Identifikasi Topik Berbagi Praktik Baik : Kepala Sekolah</b>	7
Peran Kepala Sekolah sebagai penggerak perubahan	7
Tantangan dan kendala yang dihadapi oleh Kepala Sekolah dan Sekolah	8
Implementasi Kurikulum Merdeka	9
<b>Inspirasi Kegiatan Narasumber Berbagi Praktik Baik : Guru</b>	10
Menggunakan Benda Pemantik dalam Pembelajaran Berbasis Buku di PAUD	10
Memanfaatkan Jurnal Refleksi Dalam Pembelajaran	12
Merdeka Belajar Melalui Coaching	13
Pembelajaran Sosial Emosional (PSE) dengan Penerapan Teknik	
Mindfulness STOP (Penyadaran Napas)	15
<b>Inspirasi Kegiatan Narasumber Berbagi Praktik Baik : Kepala Sekolah</b>	18
Menjadi Teman Belajar Guru Menjalani Pelatihan Mandiri dalam Platform Merdeka	
Mengajar (Pmm)	18
Membentuk Komunitas Belajar di Sekolah	20
Coaching dan Mentoring Guru dengan Mata Pelajaran Yang Tidak Sesuai Background (Guru	
Pai Mengajar Sbk Materi Tarian Daerah)	22
Perencanaan Program Berpusat pada Murid	25

## Sekilas tentang Narasumber Berbagi Praktik Baik

Narasumber Berbagi Praktik Baik adalah guru atau kepala sekolah pada Program Sekolah Penggerak ataupun sekolah lainnya yang sudah memiliki praktik baik dalam menerapkan Kurikulum Merdeka di satuan pendidikannya. Dengan pengalaman praktik baik dalam penerapannya, mereka berbagi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan praktis yang dihadapi satuan pendidikan yang akan menerapkan Kurikulum Merdeka.

Narasumber Kurikulum Merdeka memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melengkapi profil diri beserta praktik baik yang telah dilakukan di Platform Merdeka Mengajar yang telah disediakan.
2. Berbagi praktik baik di satuan pendidikan maupun di Komunitas Belajar baik secara daring maupun secara luring.
3. Memperoleh umpan balik dari satuan pendidikan dan Komunitas Belajar setelah berbagi praktik baik.
4. Melakukan refleksi diri dari hasil umpan balik yang telah diperoleh pada *dashboard* profil.

## Harus Dilakukan dan Tidak Boleh Dilakukan Narasumber Berbagi Praktik Baik

### Sebelum Berbagi

Harus Dilakukan	Tidak Boleh Dilakukan
Menanamkan dalam diri untuk berbagi tanpa pamrih	Merasa pesimis bahwa peserta tidak mampu melewati proses belajar
Melakukan koordinasi dengan pihak yang mengundang	Melakukan sesi berbagi tanpa persiapan
Mempelajari kondisi dan situasi di tempat berbagi	Tidak percaya diri dengan kemampuan sendiri
Menumbuhkan rasa percaya bahwa apapun yang dibagikan akan memberi dampak	Beranggapan bahwa praktik baik yang dibagikan dapat diaplikasikan 100% di tempat lain
Mencari beragam sumber belajar dan merancang sesi berbagi dengan matang	
Berpakaian sopan dan menarik	
Hadir lebih awal di lokasi berbagi	
Mengikuti protokol kesehatan	

### Saat Berbagi

Harus Dilakukan	Tidak Boleh Dilakukan
Menyajikan materi yang komunikatif	Membatasi sumber belajar peserta
Membagikan praktik baik yang aplikatif	Komunikasi satu arah
Memulai sesi berbagi dengan cara yang menyenangkan dan memberi pengalaman	Menggurui
Menggunakan bahasa yang baik dan tidak mengandung SARA	Memotong pembicaraan selama berdiskusi

Membangun komunikasi dan interaksi yang hangat	
Menumbuhkan rasa percaya diri peserta	
Menjadi pendengar yang baik	
Melibatkan peserta untuk aktif dalam diskusi	
Menjadi teman belajar bagi peserta	
Apresiatif dalam setiap proses	
Mengelola waktu kegiatan dengan baik	

### Setelah Berbagi

Harus Dilakukan	Tidak Boleh Dilakukan
Terbuka terhadap umpan balik	Menghindari kritik dan saran
Bersedia berbagi sumber belajar	Berhenti melakukan refleksi
Mengambil pembelajaran dari proses yang sudah dilakukan untuk melakukan perbaikan	Membagikan hal negatif yang tidak dapat memberikan manfaat
Mendorong peserta menyesuaikan praktik baik dengan kondisi dan situasi lingkungan sekolah	
Membangun kolaborasi berkelanjutan	

## Identifikasi Topik Berbagi Praktik Baik: Guru

### Perencanaan Pembelajaran

Topik	Pertanyaan pemantik
Penyusunan RPP	Bagaimana menyusun RPP berdiferensiasi agar seluruh peserta didik mendapat pembelajaran yang bermakna?
Media Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Bagaimana media pembelajaran yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran?</li><li>2. Bagaimana membuat cara membuatnya?</li><li>3. Bagaimana cara penggunaannya?</li></ol>
Bahan Ajar	Bagaimana menyiapkan bahan ajar yang menarik dalam mencapai tujuan pembelajaran?
Identifikasi materi pembelajaran	Bagaimana identifikasi pokok bahasan esensial dan merancang susunan urutan materi pembelajaran?
Sumber belajar	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Apa saja sumber belajar di lingkungan sekitar yang dapat dimanfaatkan?</li><li>2. Bagaimana cara menggunakan sumber belajar yang tersedia?</li></ol>
Menentukan buku tema (PAUD)	Bagaimana memilih buku tema yang tepat untuk membungkus tema di kelas?
Mempersiapkan isi sentra (PAUD)	Bagaimana mempersiapkan isi sentra sesuai tema?
Memaparkan keragaman pada anak PAUD menggunakan buku tema	Apa yang bisa kita lakukan untuk mengajarkan anak PAUD tentang keragaman?
Berproyek bersama anak PAUD	Bagaimana tahapan yang dapat kita lakukan untuk mengajak anak PAUD berproyek?
Benda pemantik	Bagaimana memilih/menentukan benda pemantik?

Topik	Pertanyaan Pemantik
Menghidupkan diskusi di kelas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana mendorong murid untuk aktif berdiskusi?</li> <li>2. Apa saja kegiatan yang dapat dilakukan?</li> <li>3. Bagaimana menjadi teman diskusi untuk murid?</li> </ol>
Mengembangkan keterampilan bertanya dan berpikir kritis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja stimulasi yang dapat mendorong keingintahuan murid?</li> <li>2. Bagaimana membuat pertanyaan pemantik?</li> <li>3. Bagaimana menghadapi dan merespons pertanyaan-pertanyaan dari murid?</li> <li>4. Bagaimana mendampingi murid menemukan jawaban dari rasa ingin tahu mereka?</li> </ol>
Umpan balik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa itu umpan balik?</li> <li>2. Bagaimana contoh memberikan umpan balik?</li> <li>3. Sebaliknya, bagaimana menjadi contoh merespons umpan balik?</li> </ol>
Refleksi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana membangun kebiasaan berefleksi?</li> <li>2. Kapan refleksi dilakukan?</li> <li>3. Apa saja media dan cara untuk melakukan refleksi?</li> </ol>
Metode pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana penerapan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran dan karakteristik murid ?</li> <li>2. Persentase keberhasilan metode yang dipilih?</li> <li>3. Apa saja kendala yang dihadapi dalam menerapkan metode yang dipilih?</li> </ol>
Benda pemantik di PAUD	Bagaimana cara memakai benda pemantik untuk mengajak anak PAUD berdiskusi?
Menghadapi pembelajaran di luar rencana	Bagaimana jika rencana kegiatan belajar yang telah dirancang ternyata tidak bisa dilakukan?

## Asesmen

Topik	Pertanyaan Pemantik
Asesmen Diagnostik Kognitif	Bagaimana melakukan asesmen awal untuk mengetahui kompetensi awal siswa mengenai suatu materi sebelum proses pembelajaran dilakukan
Asesmen Diagnostik Non Kognitif	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Apa itu asesmen diagnostik non-kognitif?</li><li>2. Bagaimana melakukan asesmen diagnostik Non Kognitif agar guru memahami karakteristik peserta didik?</li></ol>
Merancang refleksi pembelajaran sederhana	Bagaimana melakukan refleksi pembelajaran dilakukan setelah proses pembelajaran selesai untuk mengetahui perasaan siswa mengikuti materi pelajaran?
Membuat rubrik	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Bagaimana membuat rubrik bersama murid?</li><li>2. Bagaimana menggunakan rubrik sebagai asesmen pembelajaran?</li></ol>
Mengolah hasil observasi	Bagaimana menuangkan catatan observasi guru hingga menjadi narasi dalam laporan perkembangan anak?

## Lainnya

Topik	Pertanyaan Pemantik
<i>Coaching</i> siswa	Masalah apa yang ditemukan ? Bagaimana membantu kesulitan atau permasalahan siswa dalam belajar?
<i>Mindfulness</i>	

## Identifikasi Topik Berbagi Praktik Baik : Kepala Sekolah

### Peran Kepala Sekolah sebagai penggerak perubahan

<p>Tugas dan tanggung jawab manajerial</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala sekolah sebagai manajer di sekolah → KS sebagai pemimpin pembelajaran yang <b>menghasilkan</b> pemimpin pembelajaran.</li> <li>2. <b>Berkolaborasi</b> dengan pihak lain untuk membangun sekolah</li> <li>3. Membangun komitmen dengan rekan-rekan guru yang ada di sekolah</li> <li>4. Memfasilitasi guru agar dapat meningkatkan prestasi belajar</li> </ol>
<p>Kepala Sekolah sebagai mentor dan <i>coach</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui guru, lalu melakukan pemetaan kompetensi guru berbasis data.</li> <li>2. Kepala sekolah membimbing dan mendalami kurikulum bersama-sama dengan guru.</li> <li>3. Kepala sekolah <b>belajar bersama</b> dan <b>bersama-sama belajar</b>:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Membentuk komunitas belajar</li> <li>b. Melakukan lokakarya berbasis sekolah</li> <li>c. Melakukan FGD (<i>focus group discussion</i>)</li> <li>d. Melakukan refleksi</li> <li>e. Mengumpulkan dan membukukan refleksi</li> <li>f. Refleksi menjadi bahan evaluasi untuk kepala sekolah</li> <li>g. Melakukan rencana tindak lanjut</li> </ol> </li> </ol>
<p>Memilih salah satu kategori Kompetensi Kepala sekolah</p>	<p><b>Sumber rujukan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perdirjen GTK nomor 6565/b/gt/2020 tentang Model Kompetensi Kepemimpinan Sekolah (lampiran 2)</li> <li>2. Permendikbud No 13/ 2007 tentang Standar Kompetensi Kepala Sekolah</li> </ol>

*Tantangan dan kendala yang dihadapi oleh Kepala Sekolah dan Sekolah*

Tantangan	Strategi
<b>Internal</b>	
<p><b>SDM sekolah:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru-guru yang belum ingin menggunakan kurikulum merdeka</li> <li>2. Diri sendiri</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menegal lebih dalam dan merangkul guru-guru</li> <li>2. Melakukan pemetaan kompetensi guru</li> <li>3. Memberikan pelatihan kepada guru-guru yang baru mengenal Kurikulum Merdeka</li> <li>4. Menempatkan guru-guru yang memiliki semangat belajar di garda depan</li> <li>5. Mendorong guru-guru untuk terus belajar</li> <li>6. Mengatur jadwal belajar bersama guru dan menentukan targetnya</li> </ol>
<p><b>Orang tua:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dukungan orang tua</li> <li>2. Latar belakang orang tua</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekolah bersikap proaktif kepada orang tua dengan cara mengundang orang tua untuk melihat karya siswa, dan melibatkan</li> <li>2. Orang tua sebagai narasumber dalam berbagai konteks</li> </ol>
<p><b>Sarana dan prasarana sekolah</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisis kebutuhan sekolah</li> <li>2. Meningkatkan kreativitas guru untuk memanfaatkan aset dan menciptakan media pembelajaran</li> <li>3. Mengajukan proposal pada dinas pendidikan untuk kebutuhan bangunan fisik, seperti ruang kelas atau ruang penunjang lainnya.</li> </ol>
<p><b>Yayasan (bagi sekolah swasta)</b></p>	<p>Memberikan sosialisasi kepada yayasan untuk mendapatkan dukungan.</p>



Eksternal	
<b>Masyarakat:</b> 1. Persepsi masyarakat tentang kurikulum merdeka 2. Dunia usaha dan industri: cara merangkul, belum terkoneksi dengan baik	Melakukan promosi terkait kegiatan sekolah, menggunakan: 1. Media cetak, elektronik, sosial 2. Mendatangi masyarakat (program sebagai bagian masyarakat)

*Implementasi Kurikulum Merdeka*

<b>KOS</b> (Kurikulum Operasional Sekolah) 1. Menyusun 2. Melakukan reviu  Menggunakan sistem pendukung, baik yang disediakan pemerintah maupun yang dibuat atas inisiatif sekolah.	1. Mengorganisir isi KOS 2. Merancang P5
---	---

# Inspirasi Kegiatan Narasumber Berbagi Praktik Baik : Guru

*Menggunakan Benda Pemantik dalam Pembelajaran Berbasis Buku di PAUD*

*(Leoni Surjotedjo, PAUD Kembang)*

## 1. Kegiatan pembuka (10')

- h. Perkenalan : Narasumber menyapa peserta dan memperkenalkan diri.
- i. Narasumber mengajak peserta berdoa.
- j. Kegiatan pengantar : Narasumber memperlihatkan benda pemantik yang pernah dijadikan bahan ajar di sekolahnya. Ajak peserta bermain menebak dengan mengajukan pertanyaan: *"Menurut Bapak/Ibu, apa yang dapat kita lakukan untuk memenuhi capaian pembelajaran anak PAUD menggunakan benda ini?"*.

## 2. Kegiatan inti (85')

- a. Narasumber mengajak peserta mengingat kembali aspek perkembangan anak PAUD yang menjadi sasaran capaian pembelajaran, kegiatan ini dapat dilakukan dengan meminta peserta mencoba menuliskan di papan tulis.
- b. Narasumber mereview kembali jawaban peserta saat kegiatan pembuka bagaimana hubungan benda pemantik dengan sasaran capaian pembelajaran.
- c. Narasumber berbagi praktik baik yang sudah dilakukan di sekolahnya, misalnya yang saya lakukan di sekolah saya adalah:
  - 1) Memilih buku tema. Buku yang saya pilih berjudul ["Si Pejuang Air"](#) yang bercerita tentang seorang anak di Sumba yang kesulitan mendapat air dan berjuang mengambil air menggunakan jeriken.
  - 2) Mengajak murid berdiskusi tentang fungsi jeriken (aspek kognitif).
  - 3) Mengajak murid berpura-pura jadi Nesa, tokoh di buku cerita yang berjalan jauh dengan berkeliling sekolah, melewati berbagai rintangan yang sudah



disiapkan guru, misalnya: melewati balok titian, melompati simpai, jalan jongkok, dsb (motorik kasar).

- 4) Setelah berjalan jauh, murid berpura-pura menemukan mata airnya dan murid diminta mengisi jeriken dengan membuka dan menutup jeriken setelah diisi air secara mandiri (motorik halus dan koordinasi mata-tangan).
  - 5) Anak juga dapat dikenalkan konsep penuh atau setengah saat mengisi jeriken (pramatematika).
  - 6) *(narasumber bisa menunjukkan foto/video praktik baik yang sudah dilakukan)*
- d. Narasumber dapat berbagi cerita tentang manfaat yang didapat dari rancangan kegiatan berbasis buku yang menggunakan benda pemantik, misalnya yang hasil yang saya rasakan:
- 1) Murid jadi merasa terhubung dengan tokoh di buku yang dibacakan saat dibarengi menggunakan benda pemantik yang ada di buku cerita.
  - 2) Saya dapat membuat portofolio anak berdasar perilaku yang dimunculkan anak saat melaksanakan kegiatan yang saya rancang untuk dijadikan asesmen.

### **3. Kegiatan penutup (15')**

- a. Narasumber mengajak peserta berefleksi tentang praktik baik yang dibagikan.
- b. Narasumber meminta peserta menuliskan rencana kegiatan pembelajaran yang terpikir setelah mendengar narasumber berbagi tentang praktik baiknya.

## Memanfaatkan Jurnal Refleksi Dalam Pembelajaran

(Jessica Wulandea Kairupan, SDS Kembang)

### 1. Kegiatan pembuka (10')

- a. Perkenalan.
- b. *Ice breaking*.

### 2. Kegiatan inti (95')

- a. Narasumber membagikan sticky note dan meminta peserta menuliskan pendapat mereka tentang refleksi. "Apa yang Bapak dan Ibu pikirkan ketika mendengar kata refleksi?", "Menurut Bapak dan Ibu, apakah refleksi itu penting?".
- b. Narasumber memperkenalkan jurnal sebagai salah satu strategi membangun kebiasaan berefleksi.
  - 1) Bentuk buku jurnal yang digunakan
  - 2) Isi jurnal berupa catatan dan refleksi proses belajar
  - 3) Alokasi waktu untuk kegiatan refleksi dalam proses pembelajaran. Misal, kegiatan belajar mandiri, proyek individu, dan proyek kelompok.
  - 4) Contoh pertanyaan pemantik refleksi
  - 5) *"Apa saja 3 hal dan keterampilan baru yang kamu temukan selama melakukan kegiatan proyek kelompok? Apa tantangan yang kamu temui selama kegiatan tersebut? Bagaimana kamu mengatasi tantangan tersebut? Bagaimana perasaanmu setelah melakukan kegiatan proyek kelompok? Apa saja hal yang kamu banggakan? Setelah belajar tersebut, apa hal yang ingin kamu telusuri lebih lanjut?"*
  - 6) Cara menyampaikan refleksi (bisa narasi, gambar, bagan, dan ada pula peta pikiran)
- c. Narasumber memberi kesempatan pada peserta untuk berbagi pendapat dan tanggapannya.

d. Narasumber menyimpulkan makna dan pentingnya membangun kebiasaan refleksi.

- 1) Hubungan jurnal dengan perkembangan keterampilan murid (kognitif, sosial emosional)
- 2) Manfaat jurnal bagi guru untuk melihat sejauh mana pemahaman murid dan menjadi acuan untuk menyediakan hal yang mendukung kebutuhan belajar murid

### **3. Kegiatan penutup (15')**

- a. Narasumber mengajak peserta menyimpulkan bersama tentang pentingnya jurnal refleksi dalam proses pembelajaran
- b. Narasumber mengajak peserta berefleksi dengan menggunakan pertanyaan reflektif tadi sebagai wujud praktik nyata. Lalu, narasumber juga meminta peserta untuk memberikan umpan balik terkait kegiatan berbagi praktik baik hari ini.

## *Merdeka Belajar Melalui Coaching*

*(Siti Maesaroh, SMPN 3 Gunungsindur Kabupaten Bogor)*

### **1. Kegiatan pembuka (10')**

- a. Narasumber menyapa peserta, memperkenalkan diri, dan mengajak berdoa.
- b. Narasumber melakukan *ice breaking* "Tepuk Tangan"
- c. Narasumber menjelaskan tujuan yang ingin dicapai dalam sesi berbagi praktik baik.

### **2. Kegiatan inti (95')**

- a. Narasumber mengajukan pertanyaan kepada peserta, "Bapak dan Ibu, jika seorang murid datang dengan keluhan bahwa ia mengalami kesulitan dalam mata pelajaran tertentu, bagaimana sikap peserta sebagai seorang guru?"

- 
- b. Narasumber berbagi cerita tentang praktik coaching yang telah dilakukan lewat tayangan video.
  - c. Narasumber mengajak peserta berbagi pendapat, tanggapan, dan cerita jika ada yang berhubungan dengan coaching.
  - d. Narasumber mengajak peserta untuk berbagi permasalahan yang pernah dihadapi dan merancang solusinya dengan teknik coaching.
  - e. Peserta melakukan demonstrasi praktek coaching dan peserta kelompok lain memberikan masukan.

### 3. Kegiatan penutup (15')

- a. Narasumber mengajak peserta berefleksi
  - 1) Apakah hal baru yang Bapak dan Ibu temukan dari sesi berbagi praktik baik ini?
  - 2) Berdasarkan apa yang telah dipelajari, menurut Bapak dan Ibu, apa tolak ukur keberhasilan sebuah *coaching*?
  - 3) Tantangan apa yang akan peserta temui dalam mempraktikkan *coaching*? Bagaimana peserta akan berlatih untuk mengatasi tantangan tersebut?
- b. Narasumber mengajak peserta memberikan umpan balik menggunakan Google Jamboard.
- c. Narasumber menutup kegiatan sesi berbagi praktik baik dengan sebuah pantun

*Kuda hitam berlari dengan sangat cepat*  
*Berlari ke pantai dengan segera*  
*Mari belajar menjadi coach yang hebat*  
*wujudkan murid merdeka dan sejahtera*

*Pembelajaran Sosial Emosional (PSE) dengan Penerapan Teknik  
Mindfulness STOP (Penyadaran Napas)*

*(Donald Wolter Dias, SMAS Kristen YPKPM Ambon)*

**1. Kegiatan pembuka (10')**

- a. Narasumber menyapa peserta dan menanyakan kabar peserta.
- b. Narasumber mengajak peserta berdoa.
- c. Narasumber memperkenalkan diri dengan menyebutkan nama dan hal terbaik yang dialami sebagai guru di bulan ini dalam 1 kalimat. Minta peserta juga memperkenalkan diri dengan cara narasumber berkenalan.

**2. Kegiatan inti (90')**

- a. Narasumber memantik penerapan pembelajaran sosial dan emosional berbasis kesadaran penuh lewat [tayangan video](#) dan meminta peserta menjawab pertanyaan berikut:

- 1) *Dengan kata-kata Anda sendiri, pesan kunci apa yang Anda dapatkan dari video tersebut?*
- 2) *Menurut Anda, mengapa penting guru memahami dan menerapkan pembelajaran sosial dan emosional, baik bagi dirinya maupun murid?*
- 3) *Tuliskan hal-hal yang sudah Anda ketahui sebelumnya dari video tersebut!*
- 4) *Tuliskan hal-hal baru yang Anda pelajari dari video tersebut!*
- 5) *Apa hal-hal yang ingin Anda pelajari lebih lanjut?*

- b. Narasumber berbagi penerapan pembelajaran sosial dan emosional berbasis kesadaran penuh (*mindfulness*) dalam kegiatan di kelas lewat langkah-langkah berikut:

*Hentikan apapun yang sedang Anda lakukan. Silakan ambil posisi duduk secara nyaman atau posisi berdiri jika tidak memungkinkan. Rilekskan tubuh Anda, mulai dari otot-otot wajah, bahu kiri dan bahu kanan, lengan atas, pergelangan*

*dan jari-jari. Luruskan lengan di atas paha. Lepaskan sepatu. Luruskan kaki dan sentuh lantai dengan telapak kaki langsung. Rasakan kontak antara kaki dan tempat Anda duduk atau berpijak.*

*Sadari napas masuk, sadari napas keluar. Rasakan udara masuk dan udara keluar. Dengan bernapas melalui hidung, bernafaslah 4 detik dan buang napas 4 detik. Katakan inhale (bernapas), lalu exhale (buang napas). Lakukan sebanyak 5 kali.*

*Sekarang, sambil tetap bernapas secara sadar, amati pikiran. Amati pikiran: Apa yang Anda pikirkan? Amati perasaan; Apa yang Anda rasakan? Apa yang sebetulnya sedang terjadi saat ini? Ingat untuk tetap menyadari napas ya. Amati sekali lagi, pilihan-pilihan yang ada. Pilihlah tindakan yang dirasa paling tepat saat ini. Tanyakan pada diri: Sudahkah saya mengasihi diri sendiri? Amati diri sendiri.*

*Sekarang, sambil bernapas secara sadar, sebutkan kekuatan yang Anda miliki. Sebutkan satu kekuatan sambil bernapas satu kali. Lalu, sebutkan kekuatan lain sambil bernapas satu kali. Lakukan sebanyak 5 kali. "Tarik napas, saya ...(sebutkan kekuatan diri), buang napas."*

*Buka mata Anda perlahan jika merasa sudah siap. Senyum pada diri sendiri. Mari kita lanjutkan kembali kegiatan dengan perasaan yang lebih tenang dan pikiran yang lebih jernih.*

- c. Narasumber memberikan penguatan dengan menjelaskan tentang pembelajaran sosial dan emosional berbasis kesadaran penuh (*mindfulness*) lewat salindia materi yang ditayangkan.

### 3. Kegiatan penutup (90')

- a. Narasumber mengajak peserta menyimpulkan
- b. Narasumber mengajak peserta berefleksi dengan panduan Kaizen:

*Pelajaran berharga apa yang saya peroleh dan akan diteruskan di tempat mengajar?*

*"Hari ini saya belajar ..... dan ini akan saya bawa ke ruang kelas kepada siswa saya."*

*Hal baik apa yang saya dapatkan dari rekan sejawat dan menjadi inspirasi untuk saya?*

*"Saya belajar ..... dari rekan ..... dan ini menjadi inspirasi untuk saya."*

# Inspirasi Kegiatan Narasumber Berbagi Praktik Baik : Kepala Sekolah

*Menjadi Teman Belajar Guru Menjalani Pelatihan Mandiri dalam Platform Merdeka Mengajar (Pmm)*

Kategori : **Mengembangkan Diri dan Orang Lain**

(Ignatia Widhiharsanto, PAUD Kembang)

## 1. Kegiatan Pendahuluan (10')

- a. Narasumber menyapa peserta dan memperkenalkan diri
- b. Narasumber mengajak peserta berdoa
- c. Narasumber mengajak peserta melakukan cek emosi sebagai rutinitas Keterampilan Sosial dan Emosional (KSE): *"Apakah perasaan saya saat ini dan apa alasannya?"* Peserta diajak menggunakan kata sifat yang rinci selain yang sudah umum, seperti senang/gembira/sedih/bersemangat, misalnya gugup, khawatir, sendu, terharu, dsb.

## 2. Kegiatan Inti (95')

- a. Narasumber mengajak peserta berefleksi tentang pengalaman mereka saat belajar hal baru:
  - 1) "Apa faktor internal yang biasanya membantu?"
  - 2) "Apa faktor eksternal yang biasanya membantu?"
- b. Narasumber bercerita tentang langkah-langkah yang dilakukan saat memperkenalkan Pelatihan Mandiri dalam Platform Merdeka Mengajar:
  - 1) KS belajar dan mendalami Kurikulum Merdeka terlebih dahulu
  - 2) Memberi pendahuluan pada guru-guru tentang Kurikulum Merdeka dan semangat perubahan yang dibawa di dalamnya.

- 3) Memotivasi guru-guru bahwa belajar Kurikulum Merdeka adalah bagian Visi Sekolah, yaitu menjadi pembelajar sepanjang hayat.
- 4) Mengenalkan PMM dengan menunjukkan dan mencoba bersama-sama guru cara masuk serta menavigasi PMM, termasuk *Bisa digunakan untuk apa saja? Apa saja yang ada di dalamnya? Bagaimana cara melakukan Pelatihan Mandiri? dsb.*
- 5) Memberi pilihan pada guru-guru dalam melakukan Pelatihan Mandiri:
- 6) a) belajar semua modul sendiri sebelum tenggat waktu yang disepakati bersama ATAU
- 7) b) belajar secara bertahap dengan menetapkan tanggal-tanggal *checkpoint*
- 8) Setelah guru-guru memilih pilihan kedua, maka KS belajar bersama guru-guru dan mendiskusikan isi modul di tiap *checkpoint* untuk memperdalam pemahaman bersama sehingga terbentuk komunitas belajar. Guru diajak berbagi hal-hal menarik yang mereka temukan di tiap modul dan merefleksikannya dalam proses pembelajaran sehari-hari di kelas.
- 9) Tantangan yang dihadapi: kesibukan guru, kepadatan kalender akademis, dsb
- 10) Strategi yang dilakukan untuk mengatasi tantangan: mencari media lain ketika tidak bisa rapat luring dan daring, seperti berbagi *Jamboard* untuk mengisi refleksi atas modul yang dipelajari, membawa dialog dalam grup *Whatsapp* ketika menemukan contoh kasus dengan mengaitkannya pada P3/P5/CP/TP, dsb.

### 3. Kegiatan penutup (15')

- a. Narasumber mengajak peserta menarik kesimpulan bersama.
- b. Narasumber mengajak peserta melakukan refleksi dengan metode **Think-Pair-Share**, yaitu: membuat satu hal yang akan dilakukan saat belajar Kurikulum Merdeka untuk mewujudkan komunitas belajar di konteks sekolah mereka: *Apa yang bisa diterapkan atau adakah yang berbeda? Apa faktor internal dan eksternal yang bisa menguatkan mereka untuk melakukannya? (dihubungkan dengan refleksi di awal sesi)*

- c. Narasumber mengajak peserta melakukan cek emosi sebagai penutup sesi:  
*Bagaimana perasaan peserta setelah mengikuti sesi? (Gunakan kata sifat yang spesifik dan jelaskan alasannya)*

### *Membentuk Komunitas Belajar di Sekolah*

Kategori : **Mengembangkan diri dan orang lain Memimpin Pembelajaran**

(Diajeng Andina, SDS Kembang)

#### **1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)**

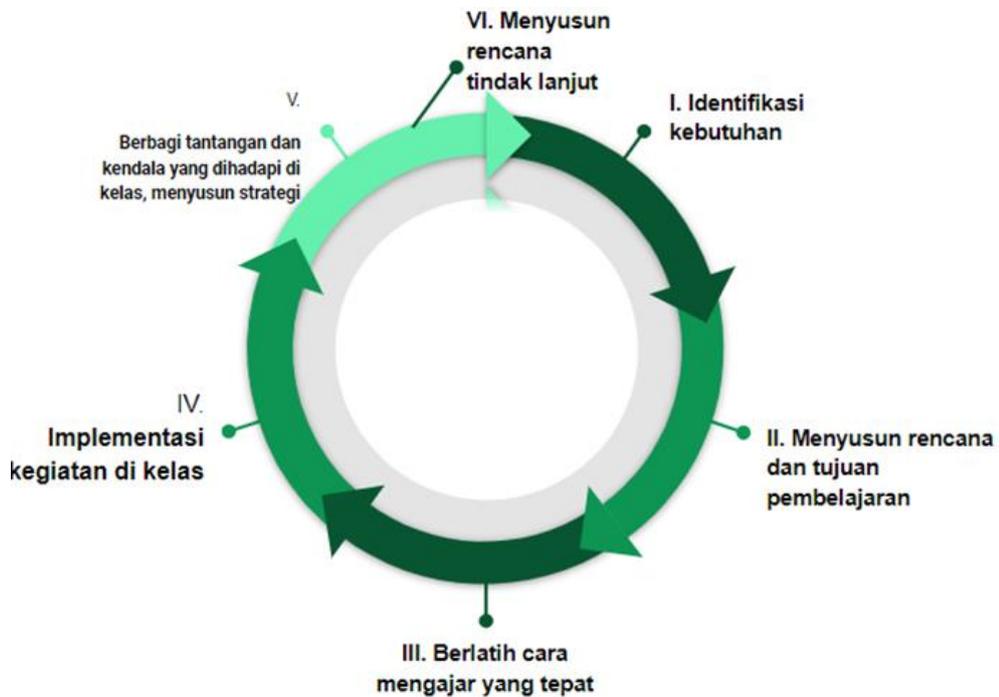
- a. Narasumber menyapa peserta dan memperkenalkan diri
- b. Narasumber mengajak peserta berdoa
- c. Narasumber menjelaskan tujuan serta harapan dari kegiatan berbagi yang akan dilakukan.

#### **2. Kegiatan Inti (100 menit)**

- a. Narasumber mengajukan pertanyaan kepada peserta: "Berapa kali dalam satu minggu, Bapak/ Ibu berkumpul bersama guru-guru di sekolah? Apa yang biasanya dilakukan?" "Apa yang dilakukan Bapak/ Ibu atau guru-guru di sekolah untuk bisa mempelajari hal yang baru?" "Apa yang dilakukan di sekolah setelah Bapak/ Ibu atau guru2 belajar hal yang baru?"
- b. Diskusikan jawaban peserta.
- c. Narasumber berbagi praktik baik komunitas belajar:

1) Komunitas Belajar Matematika/ Bahasa Indonesia

Guru Matematika/ Bahasa Indonesia setiap jenjang berkumpul per 2 minggu untuk berdiskusi. Alur kegiatan diskusi adalah sbb:



2) Komunitas Guru Kelas Kecil

Guru kelas kecil (SD1, 2, 3) berkumpul setiap 2 minggu, untuk berdiskusi mengenai:

- Strategi pembelajaran yang diberlakukan di kelas,
  - Membahas mengenai problematika anak-anak usia 6-8 tahun serta strategi penyelesaian yang dilakukan/ yang akan dilakukan,
  - Berbagi rencana tindak lanjut di kelas
- d. Kepala sekolah menjalankan peran sebagai fasilitator dalam kegiatan diskusi yang dilakukan bersama tim guru. Cara-cara yang dilakukan adalah:
- Membuka ruang kepada guru-guru untuk berbicara tentang berbagai hal yang dihadapi di kelas dan di sekolah.
  - Memberi kesempatan kepada rekan-rekan guru yang hadir dalam kegiatan diskusi untuk memberikan tanggapan, masukan, maupun kritik.

- 3) Membuka ruang kepada rekan-rekan guru untuk menemukan solusi dari permasalahan yang ada, lalu mendiskusikannya bersama, dan mengimplementasikan solusi yang ada.

### **3. Kegiatan Penutup (10 menit)**

- a. Narasumber mengajak peserta menyimpulkan kegiatan hari ini
- b. Narasumber mengajak peserta berefleksi:
  - 1) Apa saja hal baik yang diperoleh dari pertemuan hari ini?
  - 2) Apa saja hal yang akan diterapkan di sekolah berdasarkan pertemuan hari ini?
  - 3) Apa saja hal yang perlu ditingkatkan dari pertemuan hari ini?

*Coaching dan Mentoring Guru dengan Mata Pelajaran Yang Tidak Sesuai  
Background (Guru Pai Mengajar Sbk Materi Tarian Daerah)*

Kategori : **Kompetensi Kepemimpinan Pembelajaran**

(Siti Salami, SMPN 3 Gunungsindur Kab. Bogor)

### **1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)**

- a. Narasumber menyapa peserta dan memperkenalkan diri.
- b. Narasumber mengajak peserta berdoa.
- c. Melakukan *ice breaking* "Tebak Nomor" untuk memompa semangat.
- d. Peserta diminta bergantian menyebutkan nomor antara 1-jumlah total peserta dan mengingat nomor yang disebutkan. Narasumber menyebut 1 nomor secara acak dan kata "DOR!", peserta dengan nomor tersebut menyebut 1 nomor acak lainnya dan kata "DOR!" dst.

## 2. Kegiatan inti (100 menit)

a. Sebagai *coach*, sampaikan langkah-langkah *coaching* yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan di bawah ini:

1) Apa yang tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran ini?

Jawaban yang diharapkan dari *coachee*: untuk memahami materi tentang tarian daerah

2) Apa saja indikator tercapainya tujuan pembelajaran?

Jawaban yang diharapkan dari *coachee*, agar peserta didik mengetahui:

- a) Asal daerah tarian
- b) Dasar-dasar tarian daerah
- c) Jenis-jenis alat-alat/ aksesoris yang digunakan dalam tarian daerah
- d) Jumlah penari dari tarian daerah

3) Apa saja harapan yang Ibu inginkan dari materi pembelajaran ini?

Jawaban yang diharapkan dari *coachee*: Agar peserta didik mengetahui tentang jenis-jenis tarian daerah

4) Apa yang menjadi penghalang/ masalah saat menyampaikan pembelajaran di kelas?

Jawaban yang diharapkan dari *coachee* :

- a) Kesulitan mengajar SBK karena tidak sesuai dengan latar belakang mapel
- b) Tidak memiliki keterampilan untuk mempraktikkan tarian daerah
- c) Kurang referensi tentang tarian daerah
- d) Sarana dan prasarana yang tidak memadai

5) Apa yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan diatas?

Jawaban yang diharapkan dari *coachee* : akan mencoba memperbaiki kegiatan pembelajaran dengan belajar lebih banyak.

6) Sebagai *coach* sampaikan bahwa :

- 
- a) Komitmen bahwa guru tersebut mengajar pelajaran tidak sesuai latar belakang, karena kebutuhan guru untuk mata pelajaran yang sesuai sudah memadai.
  - b) Kegiatan Pembelajaran yang sudah dilaksanakan sudah bagus, meskipun mengajar mata pelajaran yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya.
  - c) Pembelajaran bukan sekedar menyelesaikan materi kurikulum, tetapi yang lebih penting bagaimana peserta didik mampu mendalami materi sesuai capaian pembelajaran.
  - d) Sumber Belajar sangat banyak, bukan hanya melihat di *YouTube*. Peserta didik sebaiknya mempraktikkan langsung bagaimana gerakan dasar dari sebuah tarian seperti gerak vertikal, horizontal maupun melengkung.
  - e) Tingkatkan kompetensi secara terus menerus, "Kita belajar bersama dan sama-sama belajar.
- 7) Dari hasil *coaching* dan mentoring dilakukan pengamatan dan monitoring: hasilnya guru meminta peserta didik untuk mempraktikkan langsung mengenai gerakan-gerakan dasar dari sebuah tarian.
- 8) Memberikan *reward* kepada guru yang sudah berusaha dan berupaya melaksanakan pembelajaran di kelas sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

### **3. Kegiatan Penutup (10 menit)**

- a. Narasumber menarik kesimpulan bersama peserta
- b. Narasumber mengajak peserta melakukan refleksi.

Kategori : **Kepemimpinan Manajemen Sekolah dan Kepemimpinan Pembelajaran**

(Dra Elonamayo Laturiuw, SMA Kristen YPKPM Ambon)

## 1. Kegiatan Pendahuluan (5')

Narasumber memberi salam, menyapa peserta, lalu mengajak peserta untuk berdoa

## 2. Kegiatan Inti (100')

- a. Narasumber mengajukan pertanyaan:
  - 1) Seperti apa mekanisme perencanaan RKJM-RKT-RKAS yang selama ini Bapak Ibu lakukan?
  - 2) Kalau tidak ada anggaran, apa yang Bapak Ibu lakukan?
- b. Narasumber memberi kesempatan kepada peserta menjawab pertanyaan dan berbagi pengalaman
- c. Narasumber berbagi pengalaman cara merencanakan program berpusat pada murid dan melakukan program-program yang di sekolah sesuai dengan yang direncanakan
  - 1) Program-program yang direncanakan di sekolah harus berpusat pada murid seperti yang dilakukan di sekolah, seperti:
    - a) Jumat Sukarela
    - b) Pelayanan Kasih (membantu anak yatim piatu, disabilitas, dll)
    - c) *WiFi* Gratis di sekolah
    - d) Pembayaran Pulsa data untuk siswa
    - e) Penghargaan kepada siswa, seperti Pin Literasi, Pin Disiplin, Piagam Penghargaan dalam bentuk sertifikat, hadiah/souvenir bagi siswa yang berprestasi atau mengikuti ajang perlombaan, untuk siswa kelas XII diberi pengalungan "medali atau slayer kelulusan.
    - f) Membuka kesempatan bagi siswa mengikuti setiap ajang perlombaan dan dibiayai oleh sekolah

- 
- g) Program sekolah bersinergi dengan program OSIS, seperti Jumat bersih, Buka Puasa bersama, Kunjungan ke Panti Sosial, Upacara Penyerahan siswa dari orang tua ke sekolah dengan Penyematan jas almamater, acara pelepasan siswa kelas 12 dalam bentuk Upacara Pelepasan dan kegiatan ini tidak mengambil uang dari siswa.
- 2) Prinsip **Uang Bukan Segalanya**: NS sejak tahun 2015 memulai dari “nol” yaitu dengan memulai dari perencanaan yaitu: RKJM-RKT-RKAS yang sesuai dengan potensi dan kebutuhan sekolah dan siswa. Apa yang kita programkan itulah yang kita lakukan.
- 3) Program-program atau kegiatan berpusat pada siswa yang dirancang membawa dampak positif yaitu direspon baik oleh masyarakat, menghasilkan alumni yang membanggakan, diakui dan diapresiasi oleh pemerintah lewat bantuan kepada sekolah
- 4) Sekolah mempromosikan program-program sekolah agar diketahui masyarakat melalui website sekolah. Website sebagai jembatan penghubung antara sekolah dan masyarakat.
- 5) Setelah melakukan setiap kegiatan perlu dilakukan refleksi dan evaluasi secara berkala mingguan bulanan, triwulan semesteran ataupun tahunan. Evaluasi dan tindak lanjut perlu dilakukan secara kontinyu agar permasalahan dapat diatasi.
- 6) Berkolaborasi adalah hal yang penting karena membangun pendidikan di sekolah perlu membangun jejaring.
- d. Narasumber berbagi tentang prestasi sekolah yang dicapai:
- 1) Semua program kegiatan yang kita lakukan ternyata sangat relevan dengan program pemerintah dan dampaknya bagi sekolah, yaitu mendapat predikat Sekolah Rujukan (2018), Sekolah Siaga Kependudukan (2018), Sekolah Kewirausahaan (2019), Sekolah Adiwiyata (2019), Sekolah Siaga Kependudukan Paripurna (2020), Sekolah Aman Pangan (2020), Sekolah Penggerak (2021)

- 
- 2) Kita mendapat predikat seperti ini bukan karena mengerjakan program pemerintah, tetapi program sekolah yang berpusat pada siswalah yang relevan dengan arah pendidikan saat ini dan serta selaras dengan program pemerintah.

### **3. Kegiatan Penutup (15')**

- a. Narasumber mengajak peserta berefleksi dengan memberikan pertanyaan:
  - 1) Bagaimana menurut bapak/Ibu? Kita mengerjakan program sekolah di sekolah kita atukah program orang lain yang kita kerjakan di sekolah kita?
  - 2) Mengapa program sekolah harus berpusat pada siswa ?
  - 3) Seberapa penting Visi –Misi, Tujuan sekolah dengan RKJM-RKT-RKAS bagi kemajuan sekolah?